

# Profil Minat Belajar Matematika Siswa di Masa Pandemi Covid-19

Delvin Safitri Handriani<sup>1\*</sup>, Evi Hulukati<sup>2</sup>, Sumarno Ismail<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Gorontalo,  
Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo 96119, Indonesia

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>* Penulis Korespondensi. Email: <a href="mailto:safitridelvin@gmail.com">safitridelvin@gmail.com</a></p> <p><b>Diterima:</b> 28 Desember 2021</p> <p><b>Disetujui:</b> 15 Maret 2021</p> <p><b>Online</b> 20 Maret 2021</p> <p><b>Format Sitasi:</b> D. S. Handriani, E. Hulukati and S. Ismail "Profil Minat Belajar Matematika Siswa di Masa Pandemi Covid-19," <i>Jambura J. Math. Educ.</i>, vol. 3, no. 1, pp.18-27, 2022</p> <p><b>Lisensi:</b> JMATHedu is licensed under a <a href="https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/">Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License</a></p> <p>Copyright © 2022 Jambura Journal of Mathematics Education</p>	<p>Artikel ini membahas tentang profil minat matematika siswa dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana profil minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto di masa pandemic covid-19. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 60 siswa yang terbagi menjadi 30 siswa sebagai sampel penelitian pembelajaran daring dan 30 siswa menjadi sampel penelitian pembelajaran secara luring. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>simple random sampling</i>. Pengumpulan data minat belajar dilakukan dengan menggunakan angket dengan 5 indikator pengukur yaitu (1) perasaan senang (2) Ketertarikan dalam belajar (3) perhatian dalam belajar (4) keterlibatan dalam belajar (5) pengetahuan dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto tahun ajaran 2020/2021 memiliki minat belajar matematika yang tinggi baik siswa yang mengikuti pembelajaran matematika secara daring maupun secara luring.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Minat Belajar Matematika; Pembelajaran daring; Pembelajaran Luring; Covid-19.</p> <p><b>ABSTRACT</b></p> <p><i>This article discusses the interest profile of mathematics students to find out how the interest profile of learning mathematics students of class VIII Junior High School 1 Limboto in the pandemic covid-19. The method used is the method of descriptive research. The sample used in this study amounted to 60 students who were divided into 30 students as online learning research samples and 30 students became offline learning research samples. The sampling technique used is simple random sampling. The utilization of learning interest data is done using a questionnaire with 5 measuring indicators, namely (1) feeling happy, (2) Interest in learning, (3) attention in learning, (4) involvement in learning, (5) knowledge in learning. The results showed that students of class VIII of State Junior High School 1 Limboto school year 2020/2021 have a high interest in learning mathematics, both students who follow math teaching online and offline.</i></p> <p><b>Keywords:</b> Interests in Learning Mathematics; Online Learning; Offline Learning; covid-19.</p>

## 1. Pendahuluan

Corona virus selanjutnya disebut covid-19 adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan ringan hingga sedang seperti flu. Proses penyebaran covid-19 yaitu melalui kontak dari jarak dekat dengan orang yang terinfeksi, orang ke orang melalui jalur pernapasan, dari percikan batuk atau napas. Untuk mencegah semakin luasnya penyebaran covid-19, pemerintah mengeluarkan

beberapa kebijakan salah satunya adalah diberlakukannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang ditetapkan melalui surat edaran nomor 2 dan nomor 3 tahun 2020 oleh menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pembelajaran secara daring dan bekerja dari rumah.

Sejak keluarnya surat edaran, semua sekolah diliburkan dan pembelajaran dilakukan dari rumah baik secara daring maupun luring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai interaksi belajar [1]. Sedangkan pembelajaran luring adalah bentuk pembelajaran yang sama sekali tidak dalam kondisi terhubung dengan internet. Sistem pembelajaran luring artinya pembelajaran dengan memakai media diluar jaringan internet seperti televisi, radio, bisa juga dengan sistem tatap muka yang terorganisir dengan baik [2]. Diberlakukannya pembelajaran daring secara tiba-tiba jelas menimbulkan banyak masalah dalam proses pembelajaran karena adanya tuntutan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, baik dari sudut pandang guru sebagai tenaga pendidik maupun dari sudut pandang siswa sebagai peserta pembelajaran.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Limboto memberikan informasi bahwa “Selama masa pandemi ini, sekolah menjalankan 2 sistem pembelajaran yaitu sistem pembelajaran daring dan luring, dimana siswa diberikan wewenang untuk memilih sistem pembelajaran mana yang akan mereka ikuti. Banyak siswa yang sudah memilih untuk mengikuti pembelajaran secara luring ataupun daring, tidak hadir ketika jadwal pembelajaran dilaksanakan. Siswa juga jarang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dapat menunjukkan bahwa antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran baik daring maupun luring sangat rendah”. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika secara daring dan luring bisa memberikan sedikit gambaran mengenai bagaimana minat belajar matematika siswa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru matematika di SMP Negeri 1 Limboto, beliau mengatakan bahwa “pembelajaran daring di sekolah tersebut dilakukan dengan menggunakan beberapa platform seperti Whatsapp Group dan Google Classroom. Informasi mengenai pembelajaran akan disampaikan melalui whatsapp group dan proses tatap muka dilaksanakan melalui platform Google Classroom. Selama proses pembelajaran secara daring, banyak siswa yang hanya mengabaikan informasi yang diberikan oleh guru melalui Whatsapp Grub sehingga banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan baik bahkan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh siswa”. Kendala lain yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran secara daring adalah kurang stabilnya jaringan internet dan karena guru tidak bisa bertatap muka langsung dengan siswa, membuat guru mengalami kesulitan dalam mengetahui karakter dan tingkat pengetahuan siswa yang sebenarnya karena pada saat siswa diberikan tugas oleh guru mata pelajaran, jawaban tugas yang dikumpulkan oleh siswa hampir sama semua.

Selain pembelajaran secara daring, pembelajaran secara luring juga mengalami kendala dalam pelaksanaannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMP Negeri 1 Limboto, beliau mengatakan bahwa “banyaknya siswa yang tidak hadir dalam mengikuti pembelajaran luring. ada beberapa siswa yang sudah memilih untuk

mengikuti pembelajaran secara daring akan tetapi tidak hadir pada saat waktu pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran menjadi tidak optimal.

Pembelajaran matematika merupakan pelajaran yang masuk pada kategori sulit dan membosankan sehingga kurang disukai oleh siswa. Akan tetapi itu tidak berlaku bagi siswa yang memiliki minat belajar terhadap pelajaran matematika. Siswa yang mempunyai minat terhadap pelajaran matematika cenderung mendapatkan hasil yang baik karena siswa tersebut akan memusatkan pikiran dan perhatiannya pada saat pembelajaran sedang berlangsung atau akan bertanya ketika ada materi pelajaran yang tidak diketahuinya sehingga dia mendapatkan hasil belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang tidak memiliki minat belajar matematika akan sulit untuk memfokuskan dirinya ketika pembelajaran sedang berlangsung, tidak akan berusaha keras untuk memahami materi dan mengikuti pembelajaran bukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan baru akan apa yang sedang dipelajarinya sehingga hasil belajar yang diperolehnya akan menjadi kurang baik. Minat belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Siswa yang memiliki minat belajar terhadap suatu mata pelajaran juga akan selalu berusaha untuk menonjol di kelas dengan cara menjawab pertanyaan – pertanyaan yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Selain itu, siswa yang memiliki minat belajar terhadap pelajaran tertentu juga akan menyiapkan dirinya sebelum mengikuti pembelajaran seperti mempelajari kembali materi yang telah dipelajarinya pada pertemuan sebelumnya, mencari informasi tentang materi yang akan mereka pelajari pada pertemuan yang akan datang. Ada banyak hal yang bisa menyebabkan seorang siswa bisa memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran diantaranya adalah bagaimana cara guru membawakan materi pelajaran, bagaimana dukungan dari orang sekitar tentang pelajaran yang diminati, dan lain-lain.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh [3]. Minat itu sendiri menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar, ketika siswa tidak merasa senang dalam mengikuti pembelajaran maka yang terjadi adalah hasil belajar yang diperoleh cenderung rendah. Sebaliknya, jika siswa merasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maka siswa dapat mencapai keberhasilan dalam belajarnya dan memperoleh hasil belajar yang tinggi. Pada masa pandemi seperti ini, pembelajaran tidak bisa dilakukan secara normal sebagaimana mestinya, sehingga bisa menurunkan minat belajar siswa. Perubahan kebiasaan belajar, tentu berdampak pada minat belajar siswa [4]. aktivitas belajar siswa memegang pengaruh terhadap minat belajar siswa [5]. Berbagai upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran matematika pada dasarnya terus dilakukan, mulai dari upaya membangun media pembelajaran interaktif [6][7][8], menerapkan model pembelajarana yang dianggap sesuai dengan karakteristik permasalahan [9][10], maupun upaya perbaikan hasil belajar melalui pengembangan bahan/modul ajar [11]. Namun karakteristik permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika juga terus mengalami perubahan setiap saat.

Penelitian lebih khusus terkait minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 baik pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring maupun luring juga banyak dikaji oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh Mardianti, dkk[12] yang menunjukkan bahwa Minat belajar siswa lebih besar pada pembelajaran yang dilaksanakan secara luring dibandingkan dengan pembelajaran yang dilaksanakan

secara daring. Karena di masa pandemi seperti ini kebiasaan belajar siswa berubah sehingga hal ini bisa mempengaruhi minat belajar siswa, maka harus dilakukan suatu cara untuk menarik kembali minat belajar matematika siswa. Seperti hal yang dilakukan oleh Widiatika dan Munandar [13] dalam penelitiannya dengan membuat suatu komunitas menggunakan aplikasi *telegram* untuk membuat pembelajaran yang dialami siswa lebih menarik. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian mereka yaitu bahwa siswa yang telah tergabung dalam komunitas *studygram* memiliki minat belajar selama pembelajaran daring matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil, yakni sebagian besar siswa menyatakan adanya dampak positif keikutsertaan mereka dalam komunitas *Studygram* terhadap pembelajaran daring matematika di sekolahnya. Selain penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di atas, Ana [14] juga melakukan penelitian untuk melihat bagaimana minat belajar matematika siswa di lapangan. Hasil yang ditemukannya di lapangan adalah bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran daring di masa *covid-19* termasuk dengan kategori tinggi. Berbeda dengan hasil yang ditemukan oleh Ana [14], Yunitasari dan Hanifah [15] juga melakukan penelitian terkait minat belajar matematika di masa pandemi dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara daring berpengaruh pada minat belajar matematika siswa, dikarenakan siswa menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring sedang berlangsung.

Hasil penelitian yang dihasilkan oleh penelitian terkait berbeda - beda, sehingga perlu dilakukan kajian lebih lanjut khususnya pada minat belajar matematika. Artikel ini secara spesifik membahas tentang minat belajar matematika siswa pada masa pandemi covid-19, baik pada pembelajaran yang dilakukan secara daring maupun secara luring.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Limboto pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 siswa yang diambil dari siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Gorontalo dengan menggunakan metode *simple random sampling* yang terbagi menjadi 30 siswa pada penelitian pembelajaran daring dan 30 siswa pada penelitian pembelajaran luring. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan instrumen berupa kepada seluruh sampel, untuk pengumpulan data minat belajar matematika siswa pada pembelajaran daring dan luring dengan menggunakan angket. Instrumen yang diberikan sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen minat belajar matematika terdiri dari 5 indikator yaitu perasaan senang, ketertarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar, keterlibatan dalam belajar dan pengetahuan dalam belajar dengan pengukuran skala likert dengan 4 kemungkinan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS). Di Dalam angket, terdapat pernyataan positif dan negative. Skor untuk setiap pernyataan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Skor respon pada angket

Respon	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Setelah data terkumpul akan dilakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif data hasil penelitian didasarkan pada nilai rata-rata (mean), median, dan modus data serta simpangan baku (standar deviasi). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah data minat belajar dengan menggunakan rumus Persentase oleh Sudijono [16] sebagai berikut:

$$\text{persentase jawaban (P)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil persentase yang diperoleh pada masing - masing item pertanyaan, kemudian ditafsirkan sesuai dengan Kriteria Penafsiran Skor Minat Belajar pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Kriteria penafsiran skor minat belajar matematika siswa

Rentang Persentase	Penafsiran
$80\% < p \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$60\% < p \leq 80\%$	Tinggi
$40\% < p \leq 60\%$	Cukup
$20\% < p \leq 40\%$	Kurang
$0\% < p \leq 20\%$	Sangat Kurang

Source: [17].

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Penelitian

##### 3.1.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data minat belajar matematika pada pembelajaran luring dan daring. Uraian deskripsi data hasil penelitian secara lengkap disajikan dalam Tabel 3.

**Tabel 3.** Statistik deskriptif hasil penelitian

Pembelajaran	N	Skor Max	Skor Min	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Daring	30	78	44	61,10	65,73	63,03	8,09
Luring	30	76	41	62,68	62,68	62,68	7,03

Data minat belajar matematika siswa pada pembelajaran secara daring pada masing - masing indikator dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Distribusi frekuensi masing-masing indikator minat belajar secara daring

Indikator	Jumlah Soal	Skor Perolehan	Skor Maks	Persentase	Keterangan
Perasaan senang	5	342	600	57,00	Cukup
Ketertarikan dalam belajar	5	384	600	64,00	Tinggi
Perhatian dalam belajar	5	429	600	71,50	Tinggi
Keterlibatan dalam belajar	4	341	480	71,04	Tinggi
Pengetahuan dalam belajar	5	350	600	58,33	Cukup
Jumlah	24	1846	2880	64,10	Tinggi

Berdasarkan hasil skor minat belajar matematika yang diperoleh, siswa kemudian diklasifikasikan kedalam 5 kategori yaitu sangat kurang, kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Data persentase jumlah siswa pada setiap kategori minat belajar matematika siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.** Persentase jumlah siswa pada setiap kategori minat belajar matematika pada pembelajaran daring

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat kurang	0	0
2	Kurang	0	0
3	Cukup	7	23,33
4	Tinggi	22	73,34
5	Sangat tinggi	1	3,33
Jumlah		30	100

Data minat belajar matematika siswa pada pembelajaran secara luring pada masing - masing indikator dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6.** Distribusi frekuensi masing-masing indikator minat belajar secara luring

Indikator	Jumlah Soal	Skor Perolehan	Skor Maks	Persentase	Keterangan
Perasaan senang	5	412	600	68,66	Tinggi
Ketertarikan dalam belajar	5	402	600	67,00	Tinggi
Perhatian dalam belajar	5	427	600	71,17	Tinggi
Keterlibatan dalam belajar	5	375	600	62,50	Tinggi
Pengetahuan dalam belajar	4	289	480	60,21	Tinggi
Jumlah	24	1906	2880	66,18	Tinggi

Data persentase jumlah siswa pada setiap kategori minat belajar matematika siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan secara luring dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Persentase jumlah siswa pada setiap kategori minat belajar matematika pada pembelajaran luring

No	kategori	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat kurang	0	0
2	Kurang	0	0
3	cukup	7	23,33
4	Tinggi	23	76,67
5	Sangat tinggi	0	0
Jumlah		30	100

### 3.2. Pembahasan

#### 3.2.1. Minat belajar matematika pada pembelajaran secara daring

Minat belajar matematika pada pembelajaran daring diukur dengan menggunakan 5 indikator minat yaitu perasaan senang, ketertarikan dalam belajar, perhatian dalam belajar, keterlibatan dalam belajar dan pengetahuan dalam belajar. Skor total minat belajar matematika yang diperoleh adalah 1846 dari 2800 atau sebesar 64,10%. Dengan peroleh skor masing – masing indikator adalah indikator perasaan senang adalah 432 dari 600 atau 57%, indikator ketertarikan dalam belajar adalah 384 dari 600 atau 64%, indikator perhatian dalam belajar adalah sebesar 429 dari 600 atau 71,5%, indikator keterlibatan dalam belajar adalah sebesar 341 dari 480 atau 58,33% dan indikator pengetahuan dalam belajar sebesar 350 dari 600 atau 58,33%. Berdasarkan hasil perolehan skor minat belajar matematika yang diperoleh oleh masing – masing siswa, siswa diklasifikasikan kedalam 5 kategori minat belajar. Jumlah siswa pada masing – masing kategori adalah 0 siswa pada kategori memiliki minat belajar matematika yang sangat kurang, kategori kurang memiliki minat belajar matematika adalah 0 siswa, kategori siswa yang memiliki minat belajar matematika yang tinggi adalah 7 siswa, kategori siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi adalah 22 orang dan kategori siswa yang memiliki minat belajar matematika yang sangat tinggi adalah 1 orang. Berdasarkan kriteria penafsiran skor, minat belajar matematika siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring berada pada kategori tinggi.

#### 3.2.2. Minat belajar matematika pada pembelajaran luring

Total skor minat belajar matematika siswa pada pembelajaran luring yang diperoleh pada penelitian ini adalah 1906 dari 2880 atau sebesar 66,18%. Dengan masing- masing perolehan skor pada setiap indikator adalah indikator perasaan senang adalah 412 dari 600 atau 68,66%, indikator ketertarikan dalam belajar adalah 402 dari 600 atau 67%, indikator perhatian dalam belajar adalah 427 dari 600 atau 71,17%, indikator keterlibatan dalam belajar adalah 375 dari 600 atau 62,50%, dan indikator pengetahuan dalam belajar adalah 289 dari 600 atau 60,21%. Skor minat belajar matematika yang diperoleh siswa kemudian diklasifikasikan kedalam 5 kategori. Jumlah siswa pada masing – masing kategori adalah 0 siswa pada kategori sangat kurang berminat pada pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara daring, kategori kurang berminat adalah 0 siswa, kategori cukup memiliki minat belajar matematika adalah 7 orang, kategori memiliki minat belajar matematika yang tinggi adalah 23 orang dan kategori siswa yang memiliki minat belajar matematika yang sangat tinggi adalah 0 siswa. Berdasarkan kriteria penafsiran skor, minat belajar matematika siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan secara luring berada pada kategori tinggi.

Kelima indikator yang digunakan untuk mengukur besar minat belajar matematika siswa yang dilaksanakan secara daring maupun secara luring saling berkaitan. Pada dasarnya, ketika seseorang senang akan sesuatu, ia akan cenderung menunjukkan ketertarikan dan perhatian pada objek atau hal tersebut dan turut melibatkan diri terhadap objek atau hal yang disenangi. Ketertarikan dan perhatian tersebut akan membuat pengetahuan akan hal atau objek tersebut akan bertambah.

Akan tetapi, pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, perasaan senang siswa terhadap pelajaran matematika lebih rendah dibandingkan dengan ketertarikan siswa, perhatian siswa dan keterlibatan siswa dalam belajar. Kurangnya perasaan senang siswa terhadap pelajaran

matematika yang dilaksanakan secara daring salah satunya disebabkan karena kurang stabilnya jaringan ketika proses pembelajaran, sehingga menyebabkan kurang jelasnya penjelasan guru tentang materi yang sedang dipelajari. Siswa menunjukkan ketertarikan, perhatian serta melibatkan diri dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara daring walaupun siswa kurang menyukai proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan secara daring.

Sedangkan pada pembelajaran secara luring, hasil penelitian yang diperoleh adalah rasa senang dan keterlibatan siswa tidak sebesar ketertarikan dan perhatian yang ditunjukkan siswa pada pelajaran matematika yang dilaksanakan secara luring. Sebagian siswa yang sudah memilih untuk mengikuti pembelajaran secara luring, tidak merasa senang ketika mengikuti pembelajaran karena, ketika diberikan tugas dan ada materi yang tidak dimengerti, mereka harus menunggu pada jadwal pertemuan berikutnya dan itu membuat mereka harus menunggu lama.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, minat belajar matematika siswa pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dan luring adalah berada pada kategori tinggi, tetapi, masih harus dilakukan cara untuk meningkatkan minat matematika siswa agar hasil belajar yang siswa peroleh menjadi semakin baik. Karena salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah minat belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, jika pelajaran tidak sesuai dengan minat belajar siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini disebabkan bahan pelajaran yang membuat siswa tertarik akan lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat dapat menambah kegiatan belajar [18]. Memacu minat belajar pada setiap bidang itu penting, terlebih dalam pelaksanaan pembelajaran matematika yang bagi sebagian siswa kurang diminati. Jika siswa kurang berminat mempelajari matematika maka kemampuan siswa di bidang matematika akan terhambat [19].

Untuk meningkatkan minat belajar, ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh guru. Cara meningkatkan minat belajar siswa sangatlah variatif. Sebagai agen utama dalam proses pembelajaran, guru dapat meningkatkan minat siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kooperatif, dengan melibatkan siswa sebanyak-banyaknya dalam setiap langkah dalam proses pembelajaran melalui komunikasi yang positif, dan mendekatkan pengetahuan dan implementasi materi yang mereka pelajari di kelas pada kehidupan sehari-hari mereka saat ini dan pada dunia kerja yang kelak mereka geluti sesudah mereka lulus dari bangku sekolah [20].

Selain guru, orang tua juga harus berusaha untuk menumbuhkan atau membangkitkan minat belajar matematika siswa. Cara orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anaknya adalah dengan selalu memberikan semangat dan mendampingi pada saat proses belajar berlangsung juga selalu memotivasi anak agar mau mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya. Selain itu, orang tua juga memberikan kenyamanan dalam belajar, tidak selalu memaksa anak dan selalu memberikan perkataan positif dan yang membangun semangat belajar anak, selalu mendampingi anak dalam proses belajar dan membantu kesulitan anak yang dihadapi ketika mengikuti pembelajaran [21].

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut: (1) pada pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, minat belajar

matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto tahun ajaran 2020/2021 adalah tinggi. Tidak ada siswa yang berada pada kategori memiliki minat belajar matematika yang kurang dan sangat kurang, siswa yang berada pada kategori memiliki minat belajar matematika yang cukup adalah 23,33% dan siswa yang berada pada kategori memiliki minat belajar matematika yang tinggi adalah 73,34%, serta siswa yang memiliki minat belajar matematika yang sangat tinggi adalah 3,33% (2) pada pembelajaran yang dilaksanakan secara luring, minat belajar matematika yang dimiliki siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto tahun ajaran 2020/2021 adalah tinggi. Siswa yang berada pada kategori memiliki minat belajar yang sangat lemah, lemah dan sangat tinggi adalah 0%, siswa yang berada pada kategori memiliki minat belajar yang cukup adalah 26,67% dan siswa yang berada pada kategori memiliki minat belajar yang tinggi adalah 73,33%.

## Referensi

- [1] A. Sadikin and A. Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in The Middle of the Covid-19)," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2, 2020.
- [2] J. Ambarita dkk, *Pembelajaran Daring*, Jawa Barat: CV Adanu Abitama, 2020.
- [3] N. Siregar and N. Siregar, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Minat Belajar Matematika Mahasiswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2, 2019.
- [4] S. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- [5] S. Alkhaira and M. S. Lena, "Survei Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Semasa New Normal Covid-19 pada Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Psikologi Proyeksi*, Vol. 16, No. 1, 2021.
- [6] V. Damopolii, N. Bito, and R. Resmawan, "Efektifitas Media Pembelajaran berbasis Multimedia pada Materi Segiempat," *Algoritm. J. Math. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 74–85, 2019, doi: 10.15408/ajme.v1i1.
- [7] D. Hasiru, S. Q. Badu, and H. B. Uno, "Media-Media Pembelajaran Efektif dalam Membantu Pembelajaran Matematika Jarak Jauh," *Jambura J. Math. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 59–69, Jul. 2021, doi: 10.34312/jmathedu.v2i2.10587.
- [8] A. A. Diu, A. D. Mohidin, N. Bito, S. Ismail, and R. Resmawan, "Deskripsi Penggunaan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Matematika Bangun Ruang Sisi Lengkung Tabung," *Jambura J. Math. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 83–89, Oct. 2020, doi: 10.34312/jmathedu.v1i2.7613.
- [9] S. Ismail and M. Bakari, "Meningkatkan Penguasaan Siswa Kelas IX pada Fungsi Kuadrat dan Grafiknya Menggunakan Teknik Inkuiri," *Jambura J. Math.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, Jan. 2019, doi: 10.34312/jjom.v1i1.2005.
- [10] C. Magelo, E. Hulukati, and I. Djakaria, "Pengaruh Model Pembelajaran Open-Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Ditinjau dari Motivasi Belajar," *Jambura J. Math.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–21, Dec. 2019, doi: 10.34312/jjom.v2i1.2593.
- [11] S. Khadijah, S. Ismail, and R. Resmawan, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Penalaran pada Materi Sudut Pusat dan Sudut Keliling Lingkaran," *Al-Khwarizmi J. Pendidik. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam*, vol. 8, no. 1, pp. 1–12, Apr. 2020, doi: 10.24256/jpmipa.v8i1.838.
- [12] M. Mardiaty, s. Wibawa, A. Perangi-angin, A. Zulhanaya, I. Irwan, "Perbedaan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Swastataman Siswa Binjai dengan Pembelajaran

- Daring dan Pembelajaran Luring pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 3, 2021.
- [13] I. Widiatika, and D. R. Munandar, "Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas Studygram Kelas VII Sekolah Menengah Pertama," Vol. 4, No. 2, 2021.
- [14] R. F. R. Ana, "Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Kelas IV SDN Kamulan 02 Kecamatan Talun Kabupaten Blitar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- [15] R. Yunitasari and U. Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2020.
- [16] A. Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Jakarta, 2004.
- [17] S. Suyinto, *Metode Penelitian Kualitatif. Konsep, Prinsip dan Operasionalnya*, Tulungagung: Akademia Pustaka, 2014.
- [18] D.T.N. Putri and I. Gatot, "Pengaruh Minat dan Motivasi Terhadap Hasil pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran," *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Management*, Vol. 1, No. 2, 2020.
- [19] E. D. Sirait, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Jurnal Formatif*, Vol. 6, No. 1, 2016.
- [20] R. Ricardo and R. I. Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- [21] R. Yunitasari and U. Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada masa Covid-19," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, 2020.